

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu hal yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut *world Health Organization* (WHO) kesehatan adalah suatu kondisi keadaan sehat yang utuh baik dari segi fisik, mental, dan sosial serta tidak hanya terbebas dari suatu keadaan penyakit. Yang berarti sehat bukan sekedar terbebas dari suatu penyakit atau cacat. Cara menjaga agar tubuh tetap sehat, bisa dilakukan dengan menjalani kehidupan yang sehat dan bersih (Kemenkes RI,2014).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang tak mungkin terpisahkan dari masalah kesehatan tubuh manusia secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut sendiri bisa diawali dengan menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut bagi masing-masing individu, yang dimulai dari kesadaran diri sendiri tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Barmo dkk, 2013)

Promosi kesehatan gigi dan mulut adalah suatu proses belajar yang disampaikan atau ditunjukkan supaya terjadinya peningkatan terhadap kesehatan gigi dan mulut secara maksimal. Pemilihan metode dalam penyampaian materi promosi yang tepat sangat berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada sasaran yang diberi promosi. Dalam kegiatan ini metode yang akan dipergunakan untuk melakukan penyuluhan adalah metode pemutaran video animasi tentang

kesehatan gigi dan mulut. Melakukan promosi menggunakan media video animasi sangat efektif untuk siswa sekolah dasar, karena video animasi mempunyai karakter tokoh, suara dan cerita yang menarik sehingga bisa menghibur sekaligus mudah dipahami (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan bisa di dapatkan dengan melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak, penyuluhan sendiri merupakan kegiatan komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikasi dalam suatu interaksi (Rofiki & Famuji, 2020).

Pengetahuan dan sikap dapat di pengaruhi dari berbagai faktor diantaranya adalah faktor pendidikan dan edukasi yang di dapat oleh anak tersebut. Pendidikan sendiri merupakan suatu alat yang bisa menghasilkan perubahan pada diri manusia, karena dengan adanya pendidikan maka manusia akan mengetahui tentang apa yang sebelumnya tidak diketahui. Penyuluhan sendiri merupakan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai ilmu yang belum diketahui (Marisa, 2014)

Usia anak merupakan masa yang paling rentan terhadap terjadinya karies atau masalah kesehatan gigi dan mulut lainnya, karena anak masih membutuhkan bantuan dari oarng tua dan orang terdekat untuk membantu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Indahwati, 2015).

Masalah tentang kesehatan gigi dan mulut, hingga saat ini masih menjadi keluhan dan masalah utama bagi penduduk Indonesia. Dikarenakan faktor kesadaran dan pengetahuan yang kurang tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut menyebabkan banyak sekali penduduk di Indonesia yang

mengalami penyakit gigi dan mulut. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 sebesar 57,6% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Proporsi penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut menurut pengelompokan umur 5-9 tahun 67,3% dan 10-14 tahun 55,6%. Hanya 6,7% yang pernah mendapat bimbingan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2018).

SD Negeri Patran merupakan sekolah dasar yang beralamat di Jalan Titibumi Barat No 36, Patran Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disamping akses jalan yang mudah SDN Patran berdekatan dengan jalan utama Godean dan mempermudah akses penulis dalam transportasi. SDN Patran memiliki 161 murid yang terdiri dari 90 murid laki-laki dan 71 murid perempuan. Jumlah siswa kelas III sebanyak 25 siswa, jumlah siswa kelas IV sebanyak 24 siswa dan jumlah siswa kelas V sebanyak 28 siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2022, siswa kelas V SD Negeri Patran masih belum mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil pembagian kuesioner yang berisi 10 soal dengan sampel sebanyak 10 siswa yang merupakan siswa dari kelas V, menunjukkan bahwa 60% siswa diantaranya kurang mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut. Dengan ini penulis ingin memberikan promosi menggunakan media video animasi tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa. Video animasi sangat efektif untuk siswa sekolah dasar, karena mempunyai

karakter tokoh, suara dan cerita yang menarik sehingga bisa menghibur sekaligus mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian di SD Negeri Patran tentang pengaruh promosi menggunakan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah “Apakah ada pengaruh promosi menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh promosi menggunakan media animasi video terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar sebelum diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut dengan media video animasi.
- b. Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar sesudah diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut dengan media video animasi.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya terbatas pada promotif dan dilakukan untuk melihat pengaruh promosi menggunakan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, wawasan dan informasi tentang pengaruh promosi menggunakan media animasi video terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi pihak sekolah khususnya bapak/ibu guru yang mengajar agar dapat memberikan materi tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswanya.

b. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap kesehatan gigi dan mulut. Sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku siswa agar menjadi lebih baik melalui penyuluhan dengan media video animasi ini.

c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan promosi kesehatan terutama pada anak Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dibidang kesehatan gigi dan mulut khususnya yang berkaitan dengan pengaruh promosi menggunakan media animasi video terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya adalah :

1. Wododo (2021) tentang “Pengaruh Pemberian Informasi melalui Media Film Animasi terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas” Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test terlihat adanya perubahan rata-rata perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Hal initerlihat dari hasil $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat perubahan yang bermakna. Perubahan dapat dilihat melalui peningkatan hasil rata-rata post test, yang memdapat skor lebih tinggi daripada hasil nilai pre test. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada media promosinya yaitu media video animasi dan sasarannya adalah anak Sekolah Dasar. Perbedaannya adalah tujuan penelitian penelitian ini adalah

untuk mengetahui peningkatan perilaku setelah diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut.

2. Pramudyawardani (2019) tentang “Pengaruh promosi kesehatan gigi menggunakan media animasi terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai kesehatan *personal hygiene* menggunakan media video mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai p.value pengetahuan dan sikap <0.05 atau pengetahuan ($0.001 < 0.005$) dan sikap ($0.00 < 0.005$). Persamaan penelitian ini adalah pada media promosi yaitu video animasi. Perbedaan penelitian ini adalah variabel dependennya yaitu tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi.
3. Junirianda (2018) tentang “Pengaruh pendidikan secara *audiovisual* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 28 Sebutoh di Kabupaten Sanggau” Hal penelitian ini di dapatkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan secara *audiovisual* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 28 Sebutoh di Kabupaten Sanggau dengan nilai $p=0,013$ ($p < 0,05$). Persamaan dari penelitian ini adalah variabel dependennya yaitu tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Perbedaan terdapat pada media promosi yang diberikan.